

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut (Notoatmodjo, 1993) penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang gambaran perilaku pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Parang Kabupaten Magetan.

3.2 Lokasi, Waktu dan Biaya Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Pasar Parang Kel. Parang Kec. Parang Kab. Magetan

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan pada bulan Januari - Juni 2021

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu obyek penelitian ini yaitu pedagang tetap di Pasar Parang Kabupaten Magetan dengan jumlah 769 tetapi yang diteliti hanya pedagang sayur yang setiap hari berjualan di Pasar Parang sebanyak 178 los yang disewa oleh 51 pedagang yang setiap hari berjualan di Pasar Parang. Teknik pengambilan sampel pedagang menggunakan total sampling.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas
 - 1) Pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah.
 - 2) Sikap pedagang dalam pengelolaan sampah.
 - 3) Tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah

b. Variabel Terikat

Pengelolaan sampah di Pasar Parang

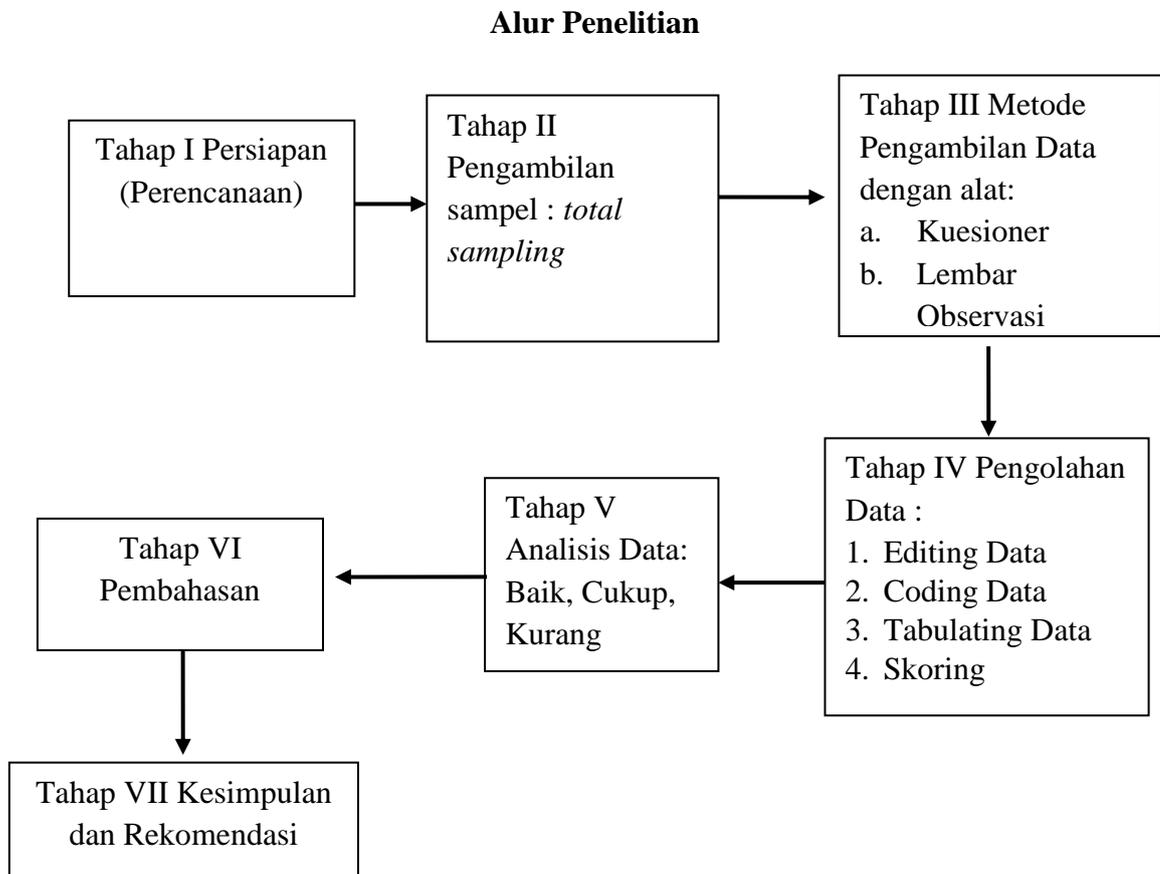
3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kategori
1.	Faktor Perilaku	Perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan alat kuesioner dengan metode wawancara atau tanya jawab secara langsung, serta dengan alat lembar observasi dengan metode pengamatan secara langsung ke lapangan. Kuesioner dan lembar observasi ini terdiri dari 10 indikator tentang pengetahuan, 10 indikator tentang sikap dan 10 indikator tentang tindakan. Dari kuesioner tersebut kemudian jawaban akan dijumlah dan dikategorikan menjadi tiga kategori.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika memperoleh skor > 50 2. Cukup jika memperoleh skor 40 - 50 3. Kurang jika memperoleh skor < 40
2.	Pengetahuan	Pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan alat kuesioner dengan metode wawancara atau tanya jawab secara langsung. Kuesioner ini terdiri dari 10 indikator	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika memperoleh skor > 16 2. Cukup jika memperoleh skor 13 - 16 3. Kurang jika

		tentang pengetahuan dalam pengelolaan sampah. Dari kuesioner tersebut kemudian jawaban akan dijumlah dan dikategorikan menjadi tiga kategori.		memperoleh skor < 13
3.	Sikap	Sikap pedagang dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan alat kuesioner dengan metode wawancara atau tanya jawab secara langsung. Kuesioner ini terdiri dari 10 indikator tentang sikap dalam pengelolaan sampah. Dari kuesioner tersebut kemudian jawaban akan dijumlah dan dikategorikan menjadi tiga kategori.	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika memperoleh skor > 16 2. Cukup jika memperoleh skor 13 - 16 3. Kurang jika memperoleh skor < 13
4.	Tindakan	Tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah diukur dengan menggunakan alat lembar observasi dengan metode observasi atau pengamatan langsung ke lapangan. Lembar observasi ini terdiri dari 10 indikator tentang tindakan dalam pengelolaan sampah. Dari kuesioner tersebut kemudian jawaban akan dijumlah dan dikategorikan menjadi tiga kategori.	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika memperoleh skor > 16 2. Cukup jika memperoleh skor 13 - 16 3. Kurang jika memperoleh skor < 13

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Keterangan :

Pada penelitian ini tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu persiapan atau perencanaan penelitian, kemudian selanjutnya yaitu pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode total sampling kepada seluruh populasi. pengukuran perilaku dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner dengan cara tanya jawab secara langsung dan lembar observasi dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dijumlahkan dan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis table frekuensi. Setelah mendapatkan hasil pada

tahap terakhir kemudian disimpulkan dan diberi rekomendasi tentang perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar agar menjadi lebih baik.

3.6 Sumber Data dan Jenis Data

3.6.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lapangan, diantaranya dengan wawancara dan observasi lapangan. Adapun data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner adalah:

- a. Pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah.
- b. Sikap pedagang dalam pengelolaan sampah.
- c. Tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah.

3.6.2 Data Sekunder

Data yang berasal dari Dinas Pasar dan instansi terkait, meliputi:

- a. Profil Pasar Parang
- b. Peta / denah pasar
- c. Jumlah pedagang, petugas kebersihan, dan pengelola Pasar Parang Kabupaten Magetan.
- d. Struktur organisasi di Pasar Parang Kabupaten Magetan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Alat Pengumpulan Data

- a. Pengetahuan

Alat yang digunakan untuk menilai variable pengetahuan yaitu kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 10 daftar pertanyaan tentang pengetahuan responden terhadap pengelolaan sampah. Skala penilaian pengetahuan menggunakan skala Guttman terdapat tiga kategori.

- b. Sikap

Alat yang digunakan untuk menilai variable sikap yaitu kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 10 daftar pertanyaan tentang sikap responden terhadap pengelolaan sampah. Skala

penilaian sikap menggunakan skala Guttman terdapat tiga kategori.

c. Tindakan

Alat yang digunakan untuk menilai variable tindakan yaitu lembar observasi. Lembar observasi tersebut berisi 10 daftar pernyataan tentang tindakan responden terhadap pengelolaan sampah. Skala penilaian sikap menggunakan skala Guttman terdapat tiga kategori.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

a. Pengetahuan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan adalah metode tanya jawab atau wawancara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

b. Sikap

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sikap adalah metode tanya jawab atau wawancara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

c. Tindakan

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tindakan adalah metode observasi dengan cara observasi atau pengamatan secara langsung ke lapangan dengan membawa lembar observasi.

3.8 Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Metode Pengolahan Data

a. Pengetahuan

Setelah kuesioner yang telah terisi oleh responden, peneliti akan menjumlah seluruh jawaban responden sesuai skala. Berdasarkan hasil yang telah dijumlah terdapat 3 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut :

- a. Baik diberi skor 3
- b. Cukup diberi skor 2
- c. Kurang diberi skor 1

Kriteria penilaian pengetahuan

Minimal : 10

Maksimal : 20

$$\text{Range} : \frac{\text{Maksimal} - \text{minimal}}{\text{kelas}} = \frac{20 - 10}{3} = 3,33 \longrightarrow 3$$

Berdasarkan hasil range diatas maka pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

- Skor < 13 : pengetahuan kurang
- Skor 13 - 16 : pengetahuan cukup
- Skor > 16 : pengetahuan baik

b. Sikap

Setelah kuesioner yang telah terisi oleh responden, peneliti akan menjumlah seluruh jawaban responden sesuai skala. Berdasarkan hasil yang telah dijumlah terdapat 3 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut :

- a. Baik diberi skor 3
- b. Cukup diberi skor 2
- c. Kurang diberi skor 1

Kriteria penilaian sikap

Minimal : 10

Maksimal : 20

$$\text{Range} : \frac{\text{Maksimal} - \text{minimal}}{\text{kelas}} = \frac{20 - 10}{3} = 3,33 \longrightarrow 3$$

Berdasarkan hasil range diatas maka pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

- Skor < 13 : sikap kurang
- Skor 13 - 16 : sikap cukup
- Skor > 16 : sikap baik

c. Tindakan

Setelah lembar observasi yang telah terisi oleh responden, peneliti akan menjumlah seluruh jawaban responden sesuai skala. Berdasarkan hasil yang telah dijumlah terdapat 3 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut :

- a. Baik diberi skor 3
- b. Cukup diberi skor 2
- c. Kurang diberi skor 1

Kriteria penilaian tindakan

Minimal : 10

Maksimal : 20

$$\text{Range} : \frac{\text{Maksimal} - \text{minimal}}{\text{kelas}} = \frac{20 - 10}{3} = 3,33 \longrightarrow 3$$

Berdasarkan hasil range diatas maka pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

- Skor < 13 : pengetahuan kurang
- Skor 13 - 16 : pengetahuan cukup
- Skor > 16 : pengetahuan baik

d. Perilaku

Nilai perilaku didapatkan dari penjumlahan antara pengetahuan, sikap dan tindakan. Kemudian berdasarkan hasil yang telah dijumlah terdapat 3 kategori jawaban dengan skor sebagai berikut :

- e. Baik diberi skor 3
- f. Cukup diberi skor 2
- g. Kurang diberi skor 1

Kriteria penilaian tindakan

Minimal : 30

Maksimal : 60

$$\text{Range} : \frac{\text{Maksimal} - \text{minimal}}{\text{kelas}} = \frac{60 - 30}{3} = 10$$

Berdasarkan hasil range diatas maka pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

Skor < 40 : perilaku kurang
Skor 40 - 50 : perilaku cukup
Skor > 50 : perilaku baik

3.8.2 Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Pada analisis ini akan dideskripsikan bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah pasar. Kemudian dilakukan analisis menyeluruh mengenai perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah pasar.

b. Analisis tabel frekuensi

Pada analisis ini akan di akumulasikan kedalam tabel distribusi frekuensi. Tabel ini berisi tentang hasil dari pengetahuan, sikap, tindakan dan perilaku pedagang pasar disertai dengan jumlah presentasinya.

